

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan, 2020).

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan dianjurkan 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III (Permenkes no 6 Th 2024).

Asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan menekankan pelayanan yang aman, nyaman, menghargai pilihan ibu, serta menerapkan prinsip sayang ibu dan bayi. Bidan memiliki peran penting dalam mendampingi ibu sejak kala I sampai kala IV persalinan, dengan memperhatikan kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial ibu. Dengan penerapan standar asuhan yang tepat, diharapkan persalinan dapat berlangsung normal, komplikasi dapat terdeteksi dini, dan kesejahteraan ibu serta bayi tetap terjaga (Permenkes no 6 Th 2024).

Asuhan kebidanan pada masa nifas berfokus pada pemantauan involusi uterus, pencegahan perdarahan, perawatan payudara, dukungan menyusui eksklusif, deteksi dini komplikasi, pemulihan psikologis, serta konseling keluarga berencana. Dengan penerapan Continuity of Care (CoC), bidan dapat memberikan pelayanan menyeluruh yang berkesinambungan dari 6 jam postpartum sampai hari ke 42, sehingga kesehatan ibu dapat terjaga dengan optimal (Permenkes no 6 Th 2024).

Asuhan bayi baru lahir meliputi penatalaksanaan segera setelah lahir, pemeliharaan suhu tubuh, pemberian inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, pencegahan infeksi, imunisasi dasar, serta deteksi

dini adanya kelainan atau penyakit bawaan. Pelayanan yang diberikan mulai dari baru lahir sampai hari ke 28 (Permenkes no 6 Th 2024).

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu upaya untuk membantu percepatan penurunan AKI dan AKB yang dapat dilakukan bidan adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care (COC)*. COC adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Triana, 2023).

Penelitian kasus di Puskesmas Bumiayu, Brebes, yang dilakukan oleh Apnia Fatimah Anlespa dkk. terhadap ibu hamil usia muda (<20 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko kehamilan usia muda dapat dikelola dengan baik melalui asuhan komprehensif yang mencakup pemeriksaan antenatal, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga kontrasepsi, dengan metode dokumentasi SOAP dan Varney (Anlespa, 2024)

Penelitian serupa dilakukan oleh Bestri Pebri Yanti dkk. pada ibu hamil dengan anemia ringan di Puskesmas Bantarkawung. Mereka menemukan bahwa meskipun anemia ringan berpengaruh terhadap kondisi ibu, namun penerapan asuhan kebidanan menyeluruh dapat menghasilkan proses persalinan yang aman dan bayi lahir sehat. Studi lain juga dilakukan oleh Siti Holipatun Hasanah dkk. mengenai ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Kaliwadas (Yanti, 2024).

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. "S" di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb Kambang Tahun 2025.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara lengkap, diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan, mengembangkan dan mampu menerapkan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh dan bermutu serta dapat mendokumentasikan dengan baik, meliputi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan pada pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi/ pengumpulan data pada Ny. "S" di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- b. Mampu memberikan dan melaksanakan pengkajian data asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- c. Mampu memberikan dan melaksanakan identifikasi diagnosa dan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- d. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. "S" di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- e. Mampu memberikan dan melaksanakan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- f. Mampu memberikan dan melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb di Kambang Tahun 2025.
- g. Mampu mendokumentasikan Asuhan Kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

C. Manfaat Penulisan

1) Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan

- bayi baru lahir.
- b. Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan kerangka berfikir tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
 - c. Dapat mengaplikasikan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2) Bagi Klien

- a. Meningkatkan pengetahuan klien tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Klien dapat lebih mengetahui dan memahami tanda dan resiko - resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara dini.
- c. Klien dapat mengetahui apa saja perubahan fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- d. Mendapatkan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola institusi terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan. Laporan ini juga dapat menjadi bahan masukan dan bacaan bagi perpustakaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa dan serbagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan terhadap mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

4) Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk setiap institusi kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu sesuai dengan asuhan kebidanan yang benar dan tepat.

5) Ruang Lingkup

Laporan Kasus Kelolaan Continuity of Care ini dalam bentuk studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. "S" G1P0A0H0 dengan usia

kehamiln Trimester III, Bersalin, Nifas dan Neonatus normal di PMB Irma Rozalina, S.Tr.Keb Kambang Tahun 2025. Penulisan ini telah dilakukan dari bulan April - Agustus 2025 dengan pendokumentasian SOAP, menggunakan alur fikir varney.

